



# Ratusan atribut parpol dicabut

Oleh Yuspita Anjar Palupi  
HARIAN JOGJA

**UMBULHARJO: Setelah sempat ditunda, penertiban atribut partai politik (parpol) yang terpasang di berbagai penjuru Kota Jogja akhirnya jadi dilaksanakan, Kamis (15/1) kemarin.**

Penertiban dilakukan dengan mengerahkan personel gabungan dari Dinas Ketertiban (Dintib), kepolisian, TNI dan juga melibatkan Panitia Pengawas Pemilu (Panwaslu) Kota, KPU Kota serta Dinas Perizinan. Penertiban tahap pertama dengan sasaran penertiban daerah pemilihan (dapil) I dilaksanakan selama dua hari, 15-16 Januari 2009. Areal penertiban meliputi Kecamatan Mergangsan, Mantriweron dan Kraton.

Dimulai sejak pukul 09.30

WIB, penertiban atribut parpol diawali petugas dengan pencabutan sebuah baliho calon legislatif (calleg) dari Partai Amanat Nasional (PAN), yang terpasang di pertigaan Jalan Kusumanegara, Sultan Agung dan Taman Siswa.

Tidak hanya baliho yang terlihat mencolok melanggar peraturan walikota (perwal) baru. Penertiban juga dilakukan terhadap sejumlah atribut parpol lain seperti bendera, umbul-umbul bergambar logo parpol.

Aksi penertiban kemarin siang sempat diwarnai ketegangan yang terjadi antara petugas dengan salah satu anggota Panwas Kota. Saat petugas hendak mencabut salah satu spanduk dari Panwas yang terpasang di pertigaan Taman Siswa, salah satu anggota Panwas Kota yang mengikuti jalannya penertiban berusaha menghalang-halangi.

Anggota Panwas itu berdalih

spanduk yang terpasang tersebut milik Panwas. "Jangan, jangan, ini punya panwas," cegah orang itu. Menanggapi hal tersebut, anggota Fraksi PDIP yang juga Sekretaris Komisi II DPRD Kota Jogja, Henry Kuncoroyekti, menyangkan sikap yang dilakukan oleh salah satu anggota Panwas Kota.

## Nilai estetika

Menurut dia, panwas selaku wasit dalam kancah pemilu hendaknya bisa memberikan contoh yang baik kepada para peserta (kontestan) pemilu terkait dengan pemasangan spanduk. "Terlepas apakah itu melanggar aturan atau tidak, esensi dari penertiban ini juga menyangkut masalah estetika. Jadi, pemasangan spanduk diharapkan juga tidak sembarangan dan tetap memperhatikan nilai-nilai keindahan," cetus Henry.

Anggota Panwas Kota Jogja, Darmaji, menuturkan pemasangan spanduk panwas yang berada di pertigaan Taman Siswa tidak menyimpang.

Hal ini dikarenakan spanduk yang dipasang panwas tersebut bukan termasuk alat peraga kampanye. Selain itu, batasan tentang alat peraga kampanye telah tertulis secara jelas dalam Perwal No 2 Tahun 2009.

● Bersambung ke hal.22, kol.1

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten .....

Dihaturkan Kepada Yth :

Ternbusan Kepada Yth :



HARIAN JOGJA/TALCHAH HAMID

**TERTIBKAN ATRIBUT:** Petugas gabungan menertibkan baliho-baliho partai politik yang dianggap menyalahi aturan di kawasan Jl Menukan, Jogja, Kamis (15/1).

● **Ratusan atribut...**

"Ini bukannya bermaksud tebang pilih. Pasalnya, spanduk yang terpasang itu kan bukan termasuk alat peraga kampanye," terang Darmaji.

Penertiban atribut parpol kemarin dilaksanakan sesuai dengan Perwal No 2 Tahun 2009 tentang Pemasangan Alat Peraga Kampanye Pemilihan Umum Anggota DPD dan DPRD, yang

merupakan revisi dari Perwal No 36 Tahun 2008.

Pada operasi kemarin berhasil dikumpulkan 209 atribut dari berbagai parpol berupa bendera dan spanduk, yang terdiri dari 77 bendera, sembilan baliho, 61 ron-tek, 56 umbul-umbul dan enam spanduk.

Kepala Dinas Ketertiban (Dintib) Kota Jogja, Wahyu

Widayatno, menerangkan penertiban atribut parpol ini akan dilaksanakan sebanyak lima tahap.

Rute penertiban dibagi berdasarkan masing-masing dapil. "Hari ini [kemarin] dapil I, kemudian dilanjutkan dapil II, dapil III dan seterusnya sampai dapil V, dengan jadwal setiap dapil diberi waktu dua hari," jelas Wahyu.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Komisi Pemilihan U			

Yogyakarta, 08 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005